

FPII

Bangun Harmoni dan Strategi, Lapas Besi Ikuti Webinar Refleksi Akhir Tahun 2024 & Resolusi 2025

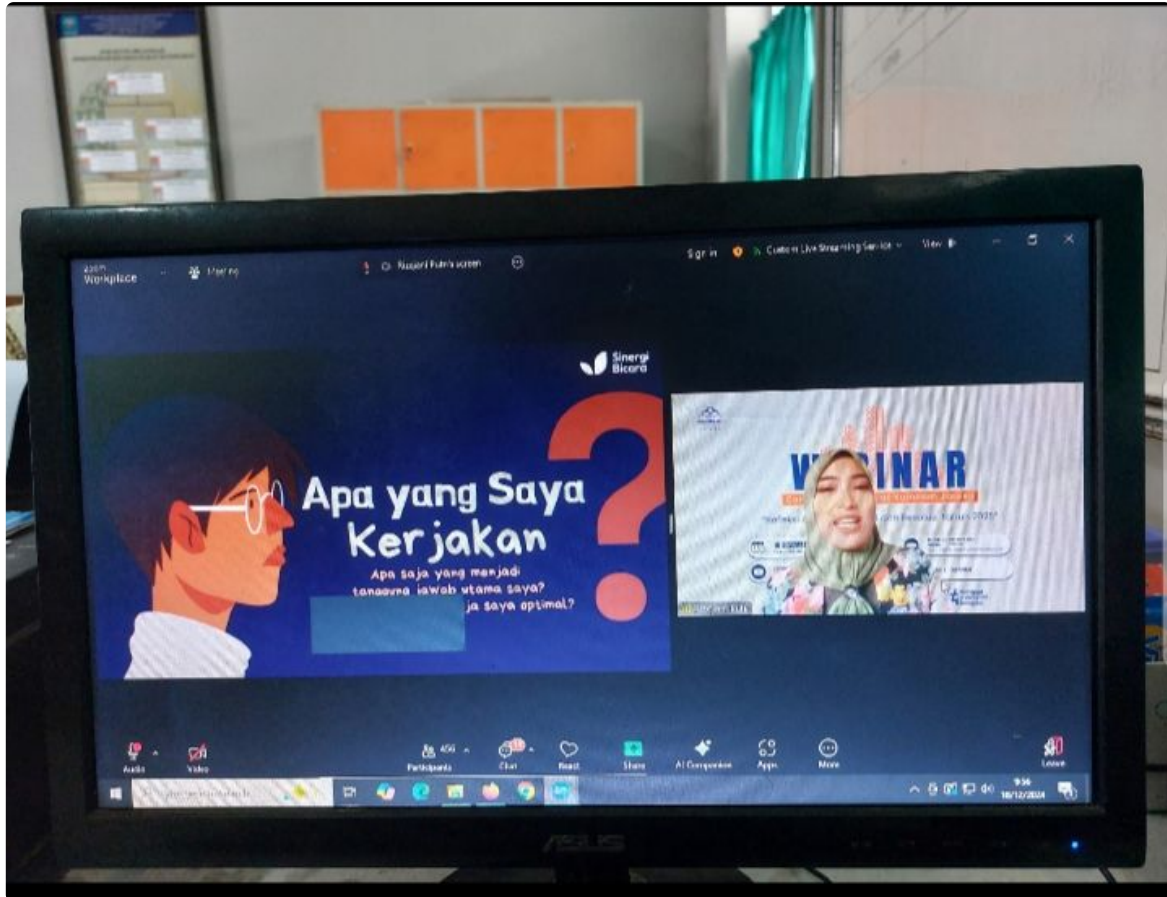
Narsono Son - CILACAP.FPII.OR.ID

Dec 18, 2024 - 14:41



CILACAP – Sebagai salah satu langkah dalam pengembangan kompetensi bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), Petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Besi berpartisipasi dalam kegiatan webinar bertajuk "Refleksi Akhir Tahun 2024 dan Resolusi 2025", Rabu (18/12/2024).

Acara ini diselenggarakan secara virtual melalui kanal zoom oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum dan HAM (Badiklat Kumham) Jawa Tengah.



Webinar kali ini mengangkat tema Harmoni dalam Keberagaman di Dunia Kerja: Dari Refleksi 2024 ke Resolusi 2025 - Merancang Goal yang Efektif dan Strategis".

Dengan menghadirkan dua narasumber berpengalaman, yaitu Rizqiani Putri seorang Communication Facilitator sekaligus Founder Sinergi Bicara, serta Sylvia Karunaseorang Business Owner dan Transformation Coach, para peserta secara antusias mengikuti kegiatan tersebut.

Kedua narasumber memaparkan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif serta merancang tujuan yang relevan untuk menghadapi tantangan di tahun mendatang.

"Penting bagi kita untuk mengenali diri sendiri dan juga mengenali orang lain. Latar belakang kita dengan orang lain pasti berbeda, namun gunakan perbedaan menjadi sarana untuk mencapai tujuan bersama. Ciptakan harmoni dalam keberagaman di dunia kerja," ungkap Rizqiani.

Senada dengan yang disampaikan Rizqiani, Sylvia melihat perlu sebuah tim untuk menentukan tujuan bersama. "Kalau kita kerja tanpa tujuan, ibarat kita naik motor tanpa arah. Jadi untuk mencapai tujuan, kita harus punya target. Target yang baik adalah jelas, terukur, realistis, selaras, dan ada batas waktunya," terang Sylvia.

Kalapas Besi, Teguh Suroso setelah kegiatan mengucapkan bahwa melalui webinar ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas petugas dan kelembagaan.

"Dalam hal ini guna menyusun strategi kerja yang lebih baik, sehingga sejalan dengan visi peningkatan pelayanan publik di tahun 2025," singkatnya.

(N.son/Reza)